

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Aqidah Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas dan sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dibidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarism atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 27 Maret 2023

Muhammad Iqbal Nurshidiq
NIM: 191310013

ABSTRAK

Nama: **Muhammad Iqbal Nurshidiq** NIM: **191310013**, Judul Skripsi: **Jiwa menurut Imam Fakhruddin Ar-Razi dan Sigmund Freud**. Jurusan Aqidah Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1444 H/ 2023 M.

Jiwa merupakan sumber kehidupan karena itu, baik manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan memilikinya, namun demikian yang mampu menyadari kehadiran jiwa itu hanya manusia. Sebab ia, dianugerahkan oleh Sang pencipta sebuah akal. Oleh sebab itu manusia mampu mengenal hukum kausalitas, salah satunya ialah penyebab tingkah laku manusia itu karena terdapat jiwa di dalam tubuhnya

Dalam penelitian ini disusun rumusan masalah sebagai berikut: (1) bagaimana konsep jiwa menurut Imam Fakhruddin Ar-Razi dan Sigmund Freud?, (2) bagaimana persamaan dan perbedaan konsep jiwa menurut Imam Fakhruddin Ar-Razi dan Sigmund Freud?, (3) apa factor yang melatarbelakangi persamaan dan perbedaan konsep jiwa Imam Fakhruddin Ar-Razi dan Sigmund Freud (1) Untuk mengetahui Bagaimana Konsep jiwa menurut Imam Fakhruddin Ar-Razi dan Sigmund Freud?, (2) Untuk Mengetahui bagaimana persamaan dan perbedaan konsep jiwa menurut Imam Fakhruddin Ar-Razi dan Sigmund Freud?, (3) Untuk Mengetahui apa factor yang melatarbelakangi persamaan dan perbedaan konsep jiwa Imam Fakhruddin Ar-Razi dan Sigmund Freud

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan data, menyusun dan mengklarifikasi kemudian menyusunnya kembali dan menginterpretasikannya.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) jiwa selalu cenderung ingin bahagia, dalam hal ini kebahagiaan jiwa terdapat dua yakni kebahagiaan karena dekat dengan Tuhan dan kebahagiaan keduniawian, (2) jiwa dalam pandangan Ar-Razi memiliki 3 tingkatan yakni tinggi, tengah, dan rendah, maka Freud jiwa memiliki 3 sistem, *id*, *ego*, dan *superego*. Dimana *id* selalu cenderung kepada hasrat, *ego* berusaha menekan *id*, dengan menghadirkan *superego*. Jika *id* menang maka yang terjadi ialah *neurosis* pada jiwa manusia (3) latarbelakang Ar-Razi ia dibesarkan dalam keluarga Islam mazhab Syaf'I serta diajarkan agama oleh murid Imam Al-Baghawi yang merupakan seorang ulama tafsir, sedangkan Freud ia lahir dari keluarga Yahudi, serta ia berguru pada beberapa ilmuwan kedokteran salah satunya Alfred dan pasien-pasien yang ia tangani.

Kata Kunci: Jiwa, Ar-Razi, Freud

ABSTRACT

Name: Muhammad Iqbal Nurshidiq NIM: 191310013, Thesis Title: Soul according to Imam Fakhruddin Ar-Razi and Sigmund Freud. Department of Aqidah of Islamic Philosophy, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1444 H/ 2023 M.

The soul is the source of life because of that, both humans, animals and plants have it, but only humans are able to realize the presence of the soul. Because he was bestowed by the creator of a mind. Therefore humans are able to recognize the law of quality, one of which is the cause of human behavior because there is a soul in his body.

In this study, the formulation of the problem was formulated as follows: (1) what is the concept of the soul according to Imam Fakhruddin Ar-Razi and Sigmund Freud?, (2) what are the similarities and differences in the concept of the soul according to Imam Fakhruddin Ar-Razi and Sigmund Freud?, (3) what are the factors underlying the similarities and differences in the concept of the soul of Imam Fakhruddin Ar-Razi and Sigmund Freud (1) To find out how the concept of the soul is according to Imam Fakhruddin Ar-Razi and Sigmund Freud?, (2) To find out how the similarities and differences in the concept of the soul according to Imam Fakhruddin Ar -Razi and Sigmund Freud?, (3) To find out what are the factors behind the similarities and differences in the concept of the soul of Imam Fakhruddin Ar-Razi and Sigmund Freud

This type of research is library research using descriptive analysis, namely by collecting data, compiling and clarifying then rearranging and interpreting it.

The results of this study concluded that (1) the soul always tends to want to be happy, in this case there are two happiness for the soul, namely the happiness of being close to God and the happiness of the world, (2) the soul in Ar-Razi's view has 3 levels namely high, middle, and low , then Freud's soul has 3 systems, id, ego, and superego. Where the id always tends to desire, the ego tries to suppress the id, by presenting the superego. If the id wins, then what happens is neurosis in the human soul (3) Ar-Razi's background he was raised in an Islamic family of the Syaf'I school of thought and was taught religion by a student of Imam Al-Baghawi who is a scholar of interpretation, while Freud was born in a Jewish family, as well as he studied with several medical scientists, one of which was AlFred and the patients he treated.

Keywords: *Soul, Ar-Razi, Freud*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab yang dalam sistem bahasa Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arabyang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
◌َـي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌َـو	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْئٌ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
◌َـا	Fathah dan alif	Ā	A dan garis

			di atas
ي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
و	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

d. Ta Marbuṭah (ة)

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua:

1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/. Contoh: Minal jinnati wannas :

مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

2) Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/. Contoh: Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ :

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbuṭah tetap ditulis (t).

Contoh: As-Sunnah An-Nabawiyyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ , akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyyah.

e. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu. Contoh: As-Sunnah An-Nabawiyyah :

السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

f. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh: As-Sunnah An-Nabawiyyah : **السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ**
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Contoh: Khoir al-Bariyyah : **خَيْرُ الْبَرِيَّةِ**

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan. Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism Allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
FAKULTAS USULUDDIN DAN ADAB**

Jl. Jenderal Sudirman No.30 Serang 42118 Telp. 0254-2003323
Fax. 0254-200022

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth.
Lampiran	: 1 (satu) eksemplar	Dekan Fakultas Ushuludin
Hal	: Ujian Skripsi	dan Adab
	a.n M. Iqbal Nurshidiq	UIN SMH Banten
	NIM. 191310013	Di –
		Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudara **Muhammad Iqbal Nurshidiq**, NIM: **191310013** dengan judul Skripsi: *“**Jiwa Menurut Muhammad Iqbal Nurshidiq**”*, dapat diajukan dalam sidang *munaqasah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian, atas perhatian Bapak dan Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang,

Pembimbing I

Dr. H. Badruddin, M. Ag
NIP. 197504052009011014

Pembimbing II

Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud.
NIP: 19831206 200604 1 003

PERSETUJUAN SIDANG

**JIWA MENURUT IMAM FAKHRUDDIN AR-RAZI DAN SIGMUND
FREUD**

Oleh:

Muhammad Iqbal Nurshidiq
NIM: 191310013

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. H. Badruddin, M. Ag
NIP. 197504052009011014

Pembimbing II



Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud.
NIP: 19831206 200604 1 003

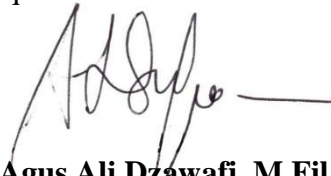
Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag
NIP: 19710903 199903 1 007

Ketua Jurusan
Aqidah dan Filsafat Islam



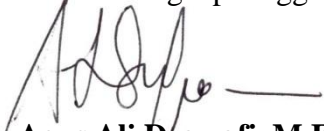
Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP: 197708172009011013

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Muhammad Iqbal Nurshidiq** NIM: **191310013** yang berjudul **“Jiwa Menurut Imam Fakhruddin Ar-Razi dan Sigmund Freud”**, telah diujikan dalam sidang Munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 16 Mei, skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Studi Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuludin Dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Sidang Munaqasah,

Ketua Merangkap Anggota,

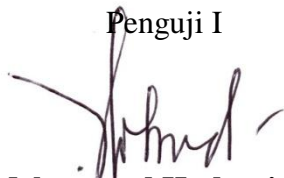

Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I.
NIP. 197708172009011013

Sekretaris Merangkap Anggota,



Zulkifli Reza Fahmi, M.A.
NIP. 199201282022031002

Anggota,

Penguji I


Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag.
NIP: 19710903 199903 1 007

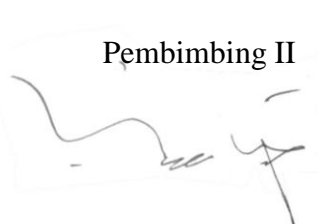
Penguji II


Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.
NIP: 197304201999031001

Pembimbing I


Dr. H. Badruddin, M. Ag
NIP. 197504052009011014

Pembimbing II


Dr. Ade Fakh Kurniawan, M.Ud.
NIP: 19831206 200604 1 003

PERSEMBAHAN

Dalam membuat skripsi ini, barang tentu ada orang-orang yang senantiasa memotivasi, memberikan inspirasi serta semangat, untuk itu skripsi yang penulis tulis dipersembahkan kepada:

1. kepada ibu saya yang bernama Sri Mulyati, orang yang paling berharga dalam hidup saya. Terimakasih karena selalu menjaga saya dalam doa-doanya.
2. kepada guru-guru saya yang memberikan ilmu dan memberikan doanya
3. kepada kedua uwa bernama Siti Mulyani dan Suwarno saya yang memberikan dukungan dan semangat
4. kepada adik-adik saya yang bernama Windy, Nia, Ridho, yang selalu memberikan semangat, semoga adik saya bisa mengikuti jejak saya
5. kepada bapak kandung dan bapak tiri saya
6. kepada sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan motivasi serta mengingatkan untuk segera menyelesaikan skripsinya
7. kepada seorang yang mendampingi saya memberikan semangat dan doanya yakni Siti Aisyah Jahroh

OTTO

Kalo Bisa Hari Ini, untuk apa dilakukan dikemudian hari, kerjakan hari ini karena hari ini kita hidup, besok itu misteri.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Muhammad Iqbal Nurshidiq, lahir di Cimahi Jawa Barat pada tanggal 15 April 1998, penulis adalah anak pertama dari empat bersaudara. Orang tua penulis bernama Bapak Edi Suhendar dan Ibu Sri Mulyati

Pendidikan yang telah ditempuh penulis antara lain MI MASARRATUL MUTA'ALIMIN lulus pada tahun 2012, SMP Negeri 5 Kota Serang lulus pada tahun 2015, SMA 4 Kota Serang lulus pada tahun 2019, kemudian melanjutkan Pendidikan di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dengan mengambil prodi Aqidah Filsafat Islam Fakultas Ushuludin Dan Adab tahun akademik 2019/2020.

Selama menjadi mahasiswa di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, penulis mengikuti organisasi internal kampus LDK (Lembaga Dakwah Kampus), eksternal kampus HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan), PMII (Pegerakan Mahasiswa Indonesia), organisasi Primordial Panguyuban Siliwangi Muda Jawa Barat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan seluruh nikmatnya, shalawat serta salam tercurah pada Nabiullah Muhammad SAW sebagai sebaik-baiknya teladan dalam bersikap dan berperilaku.

Skripsi berjudul “Jiwa Menurut Imam Fakhruddin Ar-Razi dan Sigmund Freud” yang disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Aqidah Filsafat Islam, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, MP,d. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Mohammad Huderi, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Pembimbing I dan II, Bapak Dr. H. Badruddin, M. Ag dan Dr. Ade Kurniawan, M.Ud.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
5. Keluarga Besar dan Sahabat-sahabatku tercinta. Yang telah menyemangati dan selalu mensupport dan mendoakan penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat lah penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya rasa ta'dim penulis hanya bisa berdoa semoga jasa dan amal baik yang telah Bapak, Ibu dan Saudara/i berikan kepada penulis mendapatkan imbalan dari-Nya, Aamiin.

Serang, 27 Maret 2023

Muhammad Iqbal Nurshidiq

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
NOTA DINAS	x
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH	xi
LEMBAR PENGESAHAN	xii
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xiv
RIWAYAT HIDUP	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Tinjauan Pustaka.....	11
F. Kerangka Teori	14
G. Metodologi Penelitian	18
H. Sistematika Pembahasan	20
BAB II TINJAUAN UMUM SEPUTAR JIWA	
A. Jiwa Menurut Para Filosof (Filsafat)	21
B. Jiwa Menurut Tasawuf (Sufi)	29
C. Jiwa Menurut Psikologi	32
D. Jiwa Menurut filsafat Nusantara dan Teosofil.....	38

**BAB III BIOGRAFI IMAM FAKHRUDDINAR-RAZI DAN
SIGMUND FREUD**

A. Biografi Imam Fakhruddin Ar-Razi	42
B. Aktivitas Imam Fakhruddin Ar-Razi.....	44
C. Karya-karya Imam Fakhruddin Ar-Razi	54
D. Biografi Sigmund Freud	55
E. Aktivitas Sigmund Freud.....	56
F. Karya-karya Sigmund Freud	66

**BAB IV ANALISIS KONSEP JIWA MENURUT IMAM
FAKHRUDDIN AR-RAZI DAN SIGMUND FREUD**

A. Jiwa Menurut Imam Fakhruddin Ar-Razi dan Sigmund Freud.....	69
B. Perbandingan pemikiran tokoh	77
C. Latarbelakang Imam Ar-Razi dan Sigmund Freud	81
D. Analisis.....	85
E. Bagan Analisis Pemikiran Imam Fakhruddin Ar-Razi dan Sigmund Freud	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA